

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa menggunakan Metode Resitasi dan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 37 Medan T.A 2021/2022

Dewi Lestari Pardede¹, Lukman Pardede², Monalisa Siahaan³, Alim Parangin-angin⁴, Rina Devi Romauli Siahaan⁵

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan, Jl. Djamin Ginting Km. 8,5 No 13, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20141

^{2,3,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan, Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darma Agung Medan
dewipardede1991@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the teacher's role in increasing student interest in learning using the recitation method and the discussion method on PPKn subjects at UPT SMP Negeri 37 Medan in the 2021/2022 academic year. This type of research is a type of quantitative descriptive research. The population in this study were seventh grade students of SMP Negeri 37 Medan in the academic year 2021/2022. The results showed that the teacher's role was positively and significantly related to students' interest in learning, which indicated that the t count $>$ t table ($49.41 > 12.02$) and the significant value $<$ α ($0.00 < 0.05$).

Keywords: Teacher's Role, Interest in Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan metode resitasi dan metode diskusi pada mata pelajaran PPKn di UPT SMP Negeri 37 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Ajaan 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru berhubungan positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t table ($49,41 > 12,02$) dan nilai signifikan $<$ α ($0,00 < 0,05$)

Kata kunci: Peran Guru, Minat Belajar

Copyright (c) 2023 Dewi Lestari Pardede, Lukman Pardede, Monalisa Siahaan, Alim Parangain-angin, Rina Devi Romauli Siahaan

Corresponding author: Lukman Pardede

Email Address: lukmanpardede1961@gmail.com (Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kota Medan, Sumatera Utara)

Received 30 December 2022, Accepted 31 Desember 2022, Published 09 Januari 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan untuk mempersiapkan peningkatan kualitas. Pendidikan juga dapat mewarnai pola hidup seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diberikan. Dengan bantuan pendidikan, kemajuan yang dicita-citakan masyarakat dapat terwujud. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Guru berusaha untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Khususnya metode mengajar atau cara mengajar guru, pendekatan, sikap guru, mengetahui sifat siswa, hingga memberikan layanan sesuai dengan sifat masing-masing siswa. Guru harus menggunakan metode dan tujuan yang tepat dalam pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan (merupakan salah satu mata pelajaran wajib setiap jenjang persekolahan dan materinya perlu dipahami dengan baik, namun kenyataannya masih ada siswa yang

kurang senang dan bahkan tidak berminat di dalam proses pembelajaran PKn. Bagi kebanyakan siswa pelajaran ini sangat membosankan. Pembelajaran PKn yang dilaksanakan sekolah pada umumnya cenderung masih mengikuti pembelajaran konvensional yang monoton dengan menggunakan pembelajaran di dalam kelas saja. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah, sehingga menyebabkan minat belajar PKn siswa rendah pula, Permasalahan ini memerlukan solusi yang tepat diperlukan suatu jalan keluar yang tepat agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi dan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 37 Medan.

METODE

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 37 Medan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif (penelitian dilakukan dalam bentuk ikhtisar), karena bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan pancasila dan PKn dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran PKn.

HASIL DAN DISKUSI

Proses penelitian yang sedang berjalan di SMP Negeri 37 Medan berjalan sesuai dengan harapan peneliti kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji persyaratan seperti dibawah ini yaitu analisis pengolahan data dilakukan oleh peneliti bahwa 50 responden yang menjawab setuju konsentrasi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn sebanyak 30 orang (60%), yang menjawab tidak setuju konsentrasi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn 16 orang (32%), dan yang menjawab sangat tidak setuju konsentrasi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn 4 orang (8%). dari 50 responden yang menjawab setuju apakah siswa setuju menggunakan metode resitasi saat mengerjakan tugas pelajaran PPKn sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab tidak setuju apakah siswa setuju menggunakan metode resitasi saat mengerjakan tugas pelajaran PPKn 15 orang (30%), dan yang menjawab sangat tidak setuju apakah siswa setuju menggunakan metode resitasi saat mengerjakan tugas pelajaran PKn 11 orang (22%).50 responden yang menjawab setuju siswa merasa lega apabila berhasil mengerjakan soal PPKn sebanyak 29 orang (58%), yang menjawab tidak setuju siswa merasa lega apabila berhasil mengerjakan soal PPKn 18 orang (36%) dan yang menjawab sangat tidak setuju siswa merasa lega apabila berhasil mengerjakan soal PKn 3 orang (6%). dapat diketahui bahwa Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 37 Medan masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu di tingkatkan lagi . Karena mata pelajaran PPKn sangat dibutuhkan dan sangat mendukung siswa menjadi penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 37 Medan, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 37 Medan masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu di tingkatkan lagi. Karena mata pelajaran PPKn sangat dibutuhkan dan sangat mendukung siswa menjadi penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan harapan.
2. Betapa tidak, pembelajaran PKn berpengaruh signifikan terhadap kesadaran patuh aturan yang didukung sarana prasarana sekolah siswa kelas VII SMP Gajah Mada Medan.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa khususnya kelas VIISMP Gajah Mada Medan mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 37 Medan, yaitu perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran PPKn, motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, dan teman , serta minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn . Maka pihak sekolah, orang tua, dan peran masyarakat harus mendukung semua faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar siswa tersebut mencapai sesuatu yang diinginkannya.

REFERENSI

- Astutik, Yuli dan Hermanto. 2013. "*Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto*". Jurnal kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 2, No 1.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Dody dan Erny. "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional di SMA Se Kota Mojokerto*". Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 3, No 3 (2014): 81-88.
- Deradjat Zakiah. (1992). *Pembinaan Remaja*. Bumi Aksara.
- Hadi Soedomo. (2003). *Pendidikan*. UNS Press.
- Priyatno Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi.
- Sanjaya Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana.
- Sutriana. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keaktifan Dalam Kegiatan Ektrakurikuler dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Neg.1 Majauleng*.